

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Hasil dari pengolahan 101 data barang dalam transaksi melalui aplikasi analisis FP-Growth dengan batasan minimum nilai *support* sebesar 20% dan *confidence* sebesar 100%, jumlah transaksi selama 3 hari di swalayan Christy, didapat hasil lift ratio yang bernilai lebih dari 1 dan sama dengan satu, yang berarti adalah terdapat nilai *positively correlated*, yakni barang A dan B adanya keterkaitan antara satu sama lain. Serta adanya barang dengan hasil nilai *independent*.
2. Pengujian tambahan di lakukan dengan menambahkan jumlah transaksi selama 11 hari dan 7 hari serta dengan menaikkan nilai *Support* menjadi 30%. Dimana dengan meningkatnya nilai *support*, maka tingkat sortir barang yang akan masuk dalam analisis juga meningkat menjadi minimal 3 transaksi pada barang tersebut.
3. Jika hasil nilai dari perhitungan lift ratio kurang dari 1 maka korelasi dari A adalah *negative correlated* dengan itemset B, yang berarti bahwa tidak adanya keterkaitan antara satu sama lain. Dan jika hasil yang didapat adalah lebih dari 1, maka A dan B adalah *positively correlated*, yang berarti bahwa adanya korelasi antara satu sama lain. Sedangkan bila hasil didapat adalah sama dengan 1 maka A dan B *independent*.
4. Berharap dengan adanya program analisis FP-Growth, pelaku bisnis dapat menggunakan tolak ukur dari hasil rule analisis program dapat digunakan

sebagai pembantu pemilik toko menata letakan barang pada swalayan Christy.

5. Hasil percobaan algoritma FP-Growth berjalan sesuai harapan dan berhasil diimplementasikan pada aplikasi ini, karena perhitungan yang dihasilkan dari percobaan manual dan percobaan aplikasi cocok 100%.

## 5.2 Saran

Pada penelitian ini, masih terdapat beberapa keterbatasan dan kekurangan. Kekurangan dan keterbatasan ini bisa dijadikan acuan dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dihasilkan setelah dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan export dan import data melalui excel supaya dalam memasukan data kesistem bisa membantu pengguna sehingga tidak perlu menambahkan satu persatu barang dan transaksi didalam sistem.
2. Memperbanyak data transaksi untuk di proses didalam sistem, supaya mendapatkan rule yang lebih efektif dan tepat.
3. Sistem ini dapat dikembangkan kembali untuk proses rekomendasi produk. Hal ini bisa digunakan untuk membantu memasarkan barang serta membantu pemilik toko dalam mesupplay barang yang akan di stok didalam toko.